

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN PADA MAHASISWA MELALUI
KEGIATAN KOMUNITAS KOMPOS**
(Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Surakarta)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Program Studi Pembentukan Pancasila dan Kewarganegaraan



Disusun Oleh:

MUHAMAD WAHYU HIDAYAT

A220100031

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PEMBENTUKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BIRO SKRIPSI**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Agus Prasetyo S.Pd, M.Pd

NIP/NIP : -

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama MUHAMAD WAHYU HIDAYAT

NIM A220100031

Judul Skripsi **IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA MAHASISWA MELALUI KEGIATAN KOMUNITAS KOMPOS (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Juli 2014

Pembimbing

Agus Prasetyo S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMAD WAHYU HIDAYAT
Nim : A220100031
Fakultas/progdi : FKIP/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenis : Skripsi
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUGAN PADA MAHASISWA
MELALUI KEGIATAN KOMUNITAS KOMPOS**
(Studi Kasus di Universitas Muhammdiyah Surakarta)

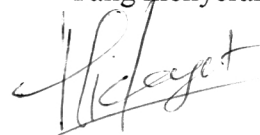
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikann hak bebas royalty perpustakaan UMS atau penulis karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcoy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia untuk menjamin dan menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Juli 2014

Yang menyerahkan



(Muhamad Wahyu Hidayat)

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA MAHASISWA MELALAI KEGIATAN KOMUNITAS KOMPOS (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Muhamad Wahyu Hidayat, A 220100031, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, xvii + 145 halaman (termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk implementasi peduli lingkungan pada mahasiswa dan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk hambatan serta solusinya dalam mengimplementasikan pembentukan karakter peduli lingkungan pada mahasiswa melalui kegiatan komunitas kompos di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan, tempat dan peristiwa, serta arsip atau dokumen. Prosedur dalam penelitian ini adalah penelitian langsung kemudian melakukan analisis data serta analisis dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk implementasi pembentukan karakter peduli lingkungan pada mahasiswa sangat penting untuk terus ditingkatkan. Mahasiswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan di sekitarnya dengan cara mencegah kerusakan lingkungan, kemudian mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan serta membantu masyarakat dalam kaitannya pencegahan kerusakan lingkungan. Wujud kongrit yang dilakukan oleh mahasiswa anggota komunitas terkait karakter peduli lingkungan dengan cara kerja nyata mengambil sampah-sampah organik di sekitar kampus kemudian diolah di rumah kompos. Produk olahan sampah setelah menjadi pupuk kompos, kemudian dimanfaatkan untuk memupuk tanaman di sekitar kampus serta dibagi-bagikan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui acara pengabdian masyarakat.

Hambatan yang dialami dalam mengimplementasikan pembentukan karakter peduli lingkungan pada mahasiswa melalui komunitas kompos di Universitas Muhammadiyah Surakarta antara lain keterbatasan dana untuk pengembangan oprasional, keterbatasan peralatan yang menunjang produktifitas kompos serta faktor dari mahasiswa yang terkendala dengan kesibukan masing-masing. Solusi mengatasi hambatan tersebut antara lain mahasiswa terus mengupayakan mencari dana bantuan baik dari kampus maupun instansi lain, mengajak mahasiswa lain untuk bekerja sama menemukan inovasi-inovasi baru dalam peralatan produksi kompos serta mahasiswa diberikan jadwal piket rutin secara bergiliran sehingga dapat mengatur waktunya secara fleksibel.

Kata kunci: *implementasi, karakter, peduli lingkungan, mahasiswa, komunitas.*

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter adalah sisi yang selama ini hilang dalam pendidikan di Indonesia. Bangsa Indonesia terlalu bersemangat mengejar ketertinggalan akademik, tetapi lengah dalam membangun karakter. Pembentukan karakter sebenarnya sangat dibutuhkan untuk meraih keberhasilan dan kemajuan di segala aspek kehidupan. Kecerdasan intelektual tanpa diimbangi kecerdasan emosional dan spiritual yang merupakan manifestasi dari kecerdasan karakter, akan menyebabkan moralitas serta mentalitas generasi muda menjadi labil. Keadaan itu akan membuat generasi muda mudah terombang-ambing oleh arus modernisasi, globalisasi dan westernisasi.

Realita karakter generasi muda bangsa yang memprihatinkan, perlu adanya revitalisasi pembentukan karakter di semua level kehidupan. Keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan tiga elemen krusial dalam suksesnya pembentukan karakter. Alam sekitar sebagai tempat berlangsungnya kehidupan, sebenarnya membutuhkan peran manusia untuk tumbuh secara berkelanjutan. Karakter yang bisa diwujudkan antara lain kejujuran, tanggung jawab, religius, atau kepedulian lingkungan. Karakter peduli lingkungan berperan besar bagi kesejahteraan dan kesinambungan hidup masyarakat. Rendahnya pemahaman dan keterampilan menjaga kelestarian lingkungan hidup, menjadikan masyarakat rentan bertindak kerusakan terhadap lingkungan tempat tinggal. Hal ini dibuktikan dengan berita Merdeka.com (2014), banyak mahasiswa sebagai ujung tombak perubahan justru memiliki kesadaran yang lemah dalam kaitan pencegahan kerusakan lingkungan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang membuang sampah sembarangan di area kampus. Gaya hidup remaja saat ini hanya terpaku pada perilaku hedonisme dan konsumtif sehingga kurang menyadari pentingnya lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Begitu pula dengan masyarakat yang ternyata kesadaran terhadap lingkungan disekitarnya masing rendah. Terbukti sering kita jumpai setelah terjadi kerumunan masa yang banyak seperti acara tahun baru atau *car free day*, hal ini mengindikasikan betapa rendahnya karakter peduli lingkungan yang dimiliki oleh masyarakat. Jika masyarakat tidak bisa menjaga lingkungan maka alam yang akan

memberi pelajaran terhadap manusia di dalamnya dengan berbagai macam bencana alam (Kompasiana.com, Januari 2014).

Kurangnya pemahaman karakter peduli lingkungan membuat manusia memenuhi kebutuhan dengan menjadikan alam sekitar sebagai alat pemuas. Alam sekitar sebagai tempat berlangsungnya kehidupan, sebenarnya membutuhkan peran manusia untuk tumbuh secara berkelanjutan. Alam dan lingkungan pada akhirnya bermanfaat untuk kepentingan hidup manusia beserta generasinya. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup secara garis besar diartikan sebagai “kesatuan ruang dengan semua benda termasuk di dalamnya manusia yang melangsungkan perikehidupan serta kesejahteraan”.

Setiap orang diharapkan agar peduli akan lingkungannya sebagai tempat tinggal. Kenyataannya masih banyak masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan, khususnya para mahasiswa yang dianggap sebagai *agent of change*. Kepekaan mahasiswa mengenai pentingnya pelestarian lingkungan hidup, perlu terus ditingkatkan. Cara peningkatan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan hidup, diantaranya melalui penyuluhan mengenai isu-isu yang menjadi perhatian dunia seperti *global warming*.

Salah satu faktor pendorong untuk terwujudnya revitalisasi peduli lingkungan adalah karakter dari masing-masing individu. Penanaman karakter menjadi hal yang vital untuk mengubah perilaku dari apatis menjadi berpartisipasi penuh dalam menyelamatkan lingkungan. Karakter peduli lingkungan yang sudah tertanam akhirnya dapat mempengaruhi setiap individu untuk *respect* kepada masalah lingkungan yang menjadi tanggung jawab setiap manusia. Mahasiswa sebagai agen perubahan juga diharapkan dapat menjadi panutan, sekaligus dapat turun tangan secara langsung agar terwujudnya karakter peduli lingkungan.

Pemahaman karakter peduli lingkungan menjadi penting untuk disosialisasikan agar hasilnya dapat dimanfaatkan oleh semua pihak untuk berpartisipasi menjaga lingkungan. Urgensi karakter peduli lingkungan sejatinya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, khususnya mahasiswa agar memiliki tanggung jawab bersama dalam melestarikan lingkungan. Peran mahasiswa serta masyarakat menjadi elemen penting sebagai aktor pengelola yang harus memiliki

karakter peduli lingkungan. Pemanfaatan lingkungan tidak sekedar memakai, tetapi juga mengelola dan melakukan penjagaan yang berkesinambungan tanpa mengorbankan lingkungan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, dirasa penting untuk mengadakan kajian ilmiah mengenai karakter peduli lingkungan. Peneliti lantas merumuskan fokus penelitian ini dengan judul “Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Mahasiswa melalui Komunitas Kompos (Studi kasus di Universitas Muhammadiyah Surakarta). Tema penelitian yang dilakukan ini dianggap selaras dengan misi dari Prodi PPKn FKIP UMS. Adapun misi dari Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah berkaitan dengan pentingnya karakter yang kuat oleh alumni dari lulusan Prodi PPKn UMS. Tema ini juga selaras dengan salah satu mata kuliah yang ada di Prodi PPKn FKIP UMS, yakni Sosiologi yang menitikberatkan pada masalah-masalah sosial. Berdasarkan seluruh keterangan di atas, terlihat bahwa penelitian ini selaras dengan Prodi PPKn FKIP UMS.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Komunitas Kompos Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Seluruh kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, yakni sejak bulan Maret 2014 sampai dengan Juni 2014.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif, karena menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif mengkaji fenomena-fenomena tentang peristiwa yang dialami seorang peneliti di lapangan. Penelitian kualitatif mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa dalam bentuk kata-kata maupun bahasa dalam konteks yang lebih spesifik dengan cara

menggabungkan beberapa metode penelitian. Menurut Moleong (2012:6), penelitian kualitatif adalah

penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk-bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010:172), “subjek merupakan sumber data dari mana suatu data penelitian diperoleh”. Menurut Maryadi, dkk. (2013:13), “subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian”. Berdasarkan uraian di atas, maka subjek penelitian ini yaitu:

- a. Dosen Pembina Komunitas Kompos Universitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Ketua Komunitas Kompos Universitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- c. Anggota Komunitas Kompos Universitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:173), “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sumber data adalah semua informasi berupa bentuk nyata, abstrak, maupun bentuk peristiwa/gejala untuk memperoleh data penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:308), teknik pengumpulan data adalah “langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Komunitas Kompos Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berdiri sejak tahun 2012. Tempat produksi dan praktikum di rumah kompos tepatnya di sebelah barat pintu masuk taman *edu park* Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mahasiswa yang ingin bergabung dengan komunitas kompos dapat langsung berpartisipasi setiap hari Rabu untuk diskusi dan Sabtu proses pengolahan kompos sekaligus praktikum. Untuk melihat kegiatan komunitas yang sudah dilakukan dapat dilihat di fan page Facebook Komunitas Kompos UMS dan di Twitter @Kompos_UMS.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Bentuk-bentuk Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Mahasiswa melalui Kegiatan Komunitas Kompos di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- 1) Komunitas kompos bersama anggotanya dan mahasiswa memberikan ilmu atau informasi terkait lingkungan hidup kepada masyarakat.
- 2) Komunitas kompos bersama anggotanya dan mahasiswa melakukan pelatihan kepada masyarakat yang membutuhkan terkait lingkungan hidup.
- 3) Komunitas kompos bersama anggotanya dan mahasiswa memberikan produk-produk hasil olahan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.

b. Hambatan dan Solusi yang dihadapi dalam Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Mahasiswa melalui Kegiatan Komunitas Kompos di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hambatan:

- 1) Anggota komunitas kompos dan mahasiswa kurang gencar mengikuti kampanye-kampanye peduli lingkungan
- 2) Masyarakat kurang memberikan merespon pro aktif
- 3) Anggota komunitas kompos tidak memahami SOP pembuatan kompos.

Solusi:

- 1) Mahasiswa anggota komunitas kompos lebih gencar lagi dalam memberikan penyuluhan terkait implementasi karakter peduli lingkungan dengan cara mencegah kerusakan lingkungan dengan mengajak organisasi masyarakat seperti PKK, LINMAS dan yang lainnya.

- 2) Mahasiswa harus konsisten dan memberikan inovasi baru terkait penyuluhan karakter peduli lingkungan sehingga masyarakat dalam menerima penyuluhan yang aplikatif untuk lingkungan disekitarnya.
- 3) Ketua komunitas kompos terus memberikan pelatihan secara intensif terhadap anggota-anggota komunitas kompos yang belum memahami SOP pembuatan kompos.

Menurut INETA Asia Pacific (2011), manfaat dengan adanya komunitas adalah:

- 1) *Learning*. Kesempatan belajar yang pastinya selalu terbuka luas bagi setiap anggota komunitas.
- 2) *Networking*. Adanya kesempatan untuk memperluas jaringan dan koneksi, dan tentunya peluang untuk mendapatkan teman-teman baru.
- 3) *Sharing Experiences*. Pengalaman adalah guru yang paling baik. Seseorang yang bergabung ke dalam komunitas akan terdapat banyak kesempatan untuk berbagi pengalaman dengan anggota yang lain.
- 4) *Job Opportunities*. Kesempatan kerja jelas lebih terbuka karena diawali dengan pertemanan yang terjadi di dalam komunitas.
- 5) *Meeting Experts*. Diantara semua anggota tentunya terdapat beberapa anggota yang memang sudah termasuk kategori ahli. Keahlian dan pengalaman mereka tentunya akan ditularkan juga kepada anggota komunitas yang lain.
- 6) *Solutions to Problems*. Saling membantu adalah ciri suatu komunitas. Anggota komunitas yang berhadapan dengan sebuah masalah, maka anggota-anggota yang lain akan bahu membahu untuk membantu memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan teori di atas, dapat diambil esensi bahwa implementasi pembentukan karakter peduli lingkungan pada mahasiswa melalui kegiatan komunitas kompos dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor internal dari dalam komunitas kompos maupun dari faktor luar yaitu masyarakat. Menurut INETA Asia Pacific (2011), hal yang didapat dari mengikuti komunitas salah satunya adalah *learning* dan *solution to problem* untuk dapat memecahkan masalah dengan cara dicarikan solusi yang tidak merugikan salah satu pihak.

KESIMPULAN

1. Bentuk-bentuk Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Mahasiswa melalui Kegiatan Komunitas Kompos di Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - a. Mahasiswa diberikan penyuluhan atau pemahaman berkaitan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan.
 - b. Mahasiswa diberikan pelatihan langsung mulai dari pemilahan sampah sampai dengan proses produksi kompos sehingga menjadi pupuk siap pakai.
 - c. Mahasiswa dilibatkan langsung dalam kerja nyata diantaranya mulai dari proses produksi sampai dengan pengepakan kompos.
 - d. Mahasiswa diajak berbagi kepada masyarakat melalui kampanye-kampanye peduli lingkungan serta membagi-bagikan hasil kompos kepada masyarakat yang membutuhkan.
2. Hambatan-hambatan dan Solusi Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Mahasiswa melalui Kegiatan Komunitas Kompos di Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - a. Hambatan
 - 1) Mahasiswa sibuk dengan kepentingan masing-masing dan kurang konsisten.
 - 2) Minimnya dana untuk menunjang operasional komunitas kompos.
 - 3) Kurangnya peralatan untuk meningkatkan produktifitas kompos dalam jumlah yang banyak.
 - 4) Kurangnya antusias masyarakat untuk diajak dalam kegiatan peduli lingkungan.
 - b. Solusi
 - 1) Mahasiswa diberikan jadwal piket secara bergiliran sehingga dapat mengatur waktunya secara fleksibel.
 - 2) Mahasiswa terus mengupayakan untuk mencari dana bantuan baik melalui kampus maupun mencari dana bantuan dari instansi BPBD.

- 3) Mengajak mahasiswa dari Progdi Teknik Mesin dan Teknik Kimia untuk bekerjasama sama menemukan inovasi-inovasi baru dalam peralatan produksi kompos.
- 4) Memberikan penyuluhan yang lebih intensif kepada masyarakat melalui acara *car free day*.

DAFTAR PUSTKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi Pekerjaan dan Ilmu Kesejahteraan Sosisl*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, Suryanti dan Darminatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Karim, Abdul. 2012. *Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Partisipasi*. Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- Maryadi. dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. BP-FKIP UMS.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.